

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaruh serta perkembangan media terutama media massa saat ini dibidang melangkah berkali-kali lipat setiap tahunnya berbeda dengan awal munculnya media yang masih konvensional saja sudah berpengaruh besar terhadap perkembangan dunia. Apalagi sekarang ini semenjak arus internet sudah merupakan kebutuhan wajib setiap orang, media online pun juga terus berkembang pesat. Sekarang akses mudah bisa di dapat oleh masyarakat yang ingin mengakses informasi yang lebih cepat dapat mengakses laman berita online yang saat ini banyak sekali kita jumpai. Dalam berita online juga sering kali di dapati kasus kasus tertentu menjadi viral dan cepat hangat dibicarakan oleh khalayak serta sering menjadi acuan masyarakat di era millennial ini. Walaupun tentu hal ini di anggap pula mempunyai segi negative yang termuat selain dari segi positifnya tersebut.

Tak di pungkiri saat ini berita serta kasus korupsi di Indonesia merupakan kasus yang sering terjadi dan selalu menjadi pemberitaan. Banyak sekali petinggi-petinggi politik yang melakukan korupsi tersebut, entah kenapa hampir tiap tahun ada saja kasus besar tentang korupsi yang terkuak oleh KPK. Tentu di tahun ini kita masih tak asing dengan kasus tentang petinggi partai golkar atas dugaan korupsinya tentang ktp elektronik yang menjadi

drama dari awal proses penangkapan, pengadilan, serta hukumannya banyak sekali pemberitaan tentang korupsi baik di media cetak, konvensional, online.

Pada tahun ini juga lagi hangat-hangatnya tentang pemilu, pemilu serentak sedang berlangsung di Indonesia di tahun 2018 ini dan menatap tahun depan adalah puncak dari demokrasi Indonesia yakni pemilihan presiden dimana pesta dari seluruh partai politik besar ini akan menjadi tolak ukur kemajuan bagi Indonesia sendiri nantinya, Partai politik sedang sibuk-sibuknya untuk mempersiapkan pesta demokrasi tersebut supaya menjadi pemenang dan menduduki kursi sebanyak-banyaknya dalam pemerintahan mendatang. Aturan baru pun sudah di persiapkan untuk proses pileg 2019 mendatang. Salah satunya yang menjadi pro kontra saat ini adalah larangan yang ditetapkan salah satu badan tertinggi Negara yaitu KPU (Komisi Pemilihan Umum) selaku penyelenggara pemilihan umum serta legislative Indonesia yaitu melarang mantan terpidana korupsi untuk mencalonkan diri sebagai legislative untuk pemilu tahun 2019 yang tertuang dalam pasal 7 ayat 1 huruf H. Pro dan kontra atas larangan tersebut pun mulai bermunculan mulai dari masyarakat umum maupun dari para petinggi elit politik bahkan sampai presiden pun juga turut berkomentar atas usulan dari KPU tersebut.

Di Indonesia detik.com merupakan media online yang cukup besar dan mempunyai banyak views pada tiap harinya, Detik merupakan salah satu anak perusahaan yang tergabung dalam CT.Corp yang dimiliki oleh salah satu pengusaha terkemuka Indonesia yaitu Chairul Tanjung yang juga memiliki beberapa stasiun tv swasta nasional antara lain Trans tv dan trans 7, di tahun

2018 ini dia juga di gadang-gadang menjadi calon kuat cawapres di tahun 2019 mendatang selain AHY dari calon partai demokrat, beliau di calonkan karena sebelumnya juga dinilai baik menjadi menko perekonomian.

Kecurigaannya adalah saat ada CEO dari sebuah media yang terjun kepolitik apakah media yang di naunginya itu benar-benar menjadi media yang netral atautkah ada preferensi dari penguasa media itu, di ketahui sekarang ini perang media semakin gencar karena adanya dominasi penguasa yang terlibat di dalam proses pemuatan berita. Sekarang ini hampir semua media baik elektronik, cetak, bahkan online pun sudah di kuasai oleh para politikus yang tidak jarang menggunakan kekuasaannya untuk memuluskan karir politiknya. C.T corp adalah salah satu pihak yang mendukung salah satu parpol besar Indonesia yaitu partai demokrat yang dipimpin oleh SBY.

Berdasarkan fenomena serta penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis wacana berita pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor pada media online detik.com”.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Agar lebih fokus penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian berdasarkan langsung permasalahan pada pemberitaan yaitu pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor pada media online detik.com, pada tanggal atau edisi 02 juli 2018 dimana permasalahan itu muncul pertama kali karena pada edisi itu juga cocok untuk melihat apakah detik itu pro atau kontra di

mulai dari awal pemberitaannya, Dengan menggunakan satu media dan pemberitaan pun sudah sangat cukup untuk proses analisis tidak perlu lagi membandingkan dengan media lainnya. Karena Analisis wacana adalah analisis yang berfokus pada kajian linguistik atau bahasa.

2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis wacana Van Dijk dari berita “pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor” pada berita online detik.com?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dan makna berita tentang kasus pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor pada berita online detik.com sesuai dengan kaidah bahasa dengan mengacu pada teori analisis wacana Van Dijk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dari manfaat ini diharapkan dapat membantu dan memahami nilai sebuah berita yang disampaikan pada sebuah media terutama media online dimana hal tersebut digunakan untuk mengetahui makna berita secara lebih baik sesuai yang diharapkan oleh wartawan.
 - b. Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang penulisan berita . Sehingga berita yang

dihasilkan memiliki nilai berita yang layak untuk disiarkan kepada seluruh pendengar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi instansi

- 1) Dapat menjadi evaluasi dalam penulisan sebuah berita , sehingga dalam memproduksi berita sesuai dengan elemen-elemen jurnalisme yang seharusnya dan tidak melanggar kaidah yang ada.
- 2) Dapat menjadi pengetahuan bagi pencari berita dalam menyusun sebuah berita agar berita yang dihasilkan sesuai dengan struktur berita yang baik dan benar.

b. Bagi pembaca

- 1) Diharapkan bisa menjadi salah satu sumbangan pemikiran bagi ilmu komunikasi, khususnya bagi dunia jurnalistik dalam bidang jurnalistik terutama pada bidang penulisan sebuah berita.
- 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan datang
- 3) Diharapkan berguna untuk meningkatkan daya kritis dan membentuk pola pikir dinamis bagi pembaca.

